

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). Peningkatan teknologi komputer adalah salah satu bentuk teknologi informasi akuntansi yang berupa mengolah, memproses, atau mengubah data akuntansi dari manual menjadi otomatis. Sehingga data yang dihasilkan akan lebih meminimalisir waktu pengerjaan, tepat, akurat, dan lebih maksimal untuk pengambilan sebuah keputusan.

Perusahaan mengembangkan suatu teknologi informasi berdasarkan kegiatan bisnis tersebut. Perkembangan teknologi ini memiliki peran penting dalam tujuan mengkoordinasikan kebutuhan kerja, mengimbangi kompleksitas bisnis, membuat informasi lebih mudah ditemukan, dan mendistribusikan kembali kepada yang membutuhkan. Karyawan menggunakan teknologi informasi untuk membantu organisasi agar berjalan lebih lancar dengan berbagai aktivitasnya.

Ketika teknologi informasi telah diterapkan di perusahaan dengan baik di dalam perusahaan, karyawan dapat memanfaatkan sebaik mungkin dan membantu efektifitas dan efisiensi kerja, tetapi setelah implementasi selesai maka harus ada penyesuaian agar hasilnya sesuai dengan kebutuhan dari karyawan. Pengembangan harus dilakukan secara berlanjut, oleh karena itu tidak ada perbedaan antara kenyataan dan sistem komputer yang digunakan. Teknologi informasi yang belum berkembang membawa ketidaksinkronan yang tinggi, sehingga

akhirnya informasi jadi tidak sesuai atau tidak valid dan tidak bermanfaat bagi perusahaan.

Ada beberapa masalah yang dialami oleh perusahaan di Jawa Timur dalam bertransformasi menggunakan sebuah sistem informasi akuntansi yang lebih modern. Salah satunya adalah karyawan yang bertugas merasa kesulitan untuk menggunakan sistem berbasis komputer tersebut. Sehingga dalam beberapa bulan pencatatan sedikit terlambat dikarenakan perlu adanya adaptasi sistem baru tersebut dengan para karyawan.

Fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan untuk menghadapi kemajuan teknologi informasi sangatlah bermacam – macam. Sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan sangatlah penting untuk mengolah dan menyimpan data keuangannya agar tidak berceceran serta untuk menghasilkan data yang sistematis dan valid. Pada era digital seperti saat ini tidak hanya menghasilkan peluang dan manfaat besar bagi perusahaan, namun juga bisa beresiko pada kesinambungan usaha atau kredibilitas sebuah organisasi atau perusahaan. Fenomena yang terjadi pada PT Indo Lautan Makmur saat menggunakan sistem manual yaitu adanya beberapa kesalahan pencatatan atau *double entry* yang menyebabkan beberapa laporan keuangan tidak sesuai dengan realitanya, sehingga mereka melakukan transformasi menggunakan sebuah sistem yang lebih modern dan valid dalam pencatatan maupun membuat laporan keuangan.

Fenomena kedua yaitu terjadinya di RSUD Salatiga, dimana sering mengalami berupa data yang tercecer, proses pencatatan data yang salah, serta sistem yang dipakai masih dalam tahap pengembangan sehingga dalam memproses

data masih lambat dan belum maksimal, contohnya seperti data yang terdapat dibagian keuangan dengan database yang ada dibagian manajemen TI berbeda.

([www.repostory.uksw.edu](http://www.repostory.uksw.edu))

Masalah mengenai kurangnya adaptasi bagi para karyawan dengan sebuah sistem informasi akuntansi yang lebih canggih bagi penelitian ini ada berbagai hal. Pada penelitian ini mencoba mencari tahu terkait kinerja sistem informasi akuntansi dari berbagai aspek diantaranya terkait aspek pelatihan, pengetahuan, sosialisasi, dan skill. Alasan penelitian ini meninjau dari segi pelatihan, pengetahuan, sosialisasi, dan skill karena kemungkinan adanya permasalahan dari karyawan yang kurang adanya sosialisasi, skill, dan pelatihan untuk mengembangkan skill untuk hasil yang maksimal.

Menurut Romney dan Steinbart (2016:10) sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan. Akibatnya, dengan meningkatnya kuantitas dan kualitas informasi, pengguna dapat membuat keputusan yang lebih baik. Romney dan Steinbart (2015:11), akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Akuntansi adalah sebuah proses pencatatan, pengelompokan, perangkuman, dan pelaporan untuk proses pengembangan informasi yang digunakan oleh suatu perusahaan. (Manado & Ratulangi, 2016) Sistem menurut Mulyadi (2016:5), adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Secara etimologi, informasi berasal dari bahasa

Perancis *informacion* yang memiliki arti konsep, ide, atau garis besar. Informasi sendiri merupakan kata benda yang berarti aktivitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan. (Merdeka.com, 21 Januari 2021) Secara Etimologi, Informasi berasal dari bahasa Perancis kuno yaitu *informacion* (tahun 1387) yang diambil dari bahasa latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide”. (Wikipedia, Mei 2021) Menurut Krismaji (2015:14), Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal. Menurut Krismiaji (2015:4), Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan

menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

Menurut Rusmiati (2012) partisipasi pengguna adalah partisipasi mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok. Menurut Zain dan Badudu (2010 : 10) mengemukakan bahwa kemampuan pengguna adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan pengguna berusaha dengan diri sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Soegiharto (2001) dalam Sahusilawane (2014) menyimpulkan bahwa tingginya kepuasan pemakai diperoleh dari pemakai yang mempunyai partisipasi dalam pengembangan sistem. Halimatusadiyah (2015), Handoko dan Marfuah (2013), Nurhayati (2015), Rivaningrum dan Anggraini (2015), Ronaldi (2012), Sahusilawane (2014), dan Susilastri (2010) mendapatkan hasil bahwa keterlibatan pemakai merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Sementara hasil penelitian La ane dan Anggraini (2012) dan Respati dkk (2013) menunjukkan hasil bahwa keterlibatan pemakai memiliki pengaruh yang negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Organisasi berusaha untuk mencapai tujuan mereka membutuhkan dukungan manajemen puncak. Dukungan manajemen puncak adalah bentuk kegiatan yang mempengaruhi, mengarahkan, dan memelihara perilaku manusia yang dibuktikan oleh direktur, presiden, kepala divisi dan sebagainya dalam organisasi (Dewi dan Dwirandra, 2013). dan Suhardiyah dkk (2014) telah menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berdampak positif pada kinerja

sistem informasi akuntansi, tetapi tidak demikian halnya dengan hasil penelitian Prabowo dkk (2014) dan Susilastri (2014).

Isu ketidaksesuaian pada penelitian sebelumnya digunakan peneliti sebagai titik awal peneliti untuk meninjau kembali faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi akuntansi. Akibatnya, permasalahan dari penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh teknologi informasi, keterlibatan kemampuan pemakai, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja kinerja sistem informasi akuntansi. Diharapkan dari hasil penelitian ini akan memperkuat temuan – temuan penelitian sebelumnya dan memberikan manfaat bagi perbaikan sistem informasi yang digunakan untuk perusahaan.

Penelitian ini penting dilakukan karena adanya beberapa peneliti terdahulu yang memiliki pendapat yang berbeda seperti, Menurut Agustinus Agung Nugroho, Dewi Saptantinah Puji Astuti, dan Djoko Kristianto(2018) dan Ella Wahyu Ningtiyas, Diah Probowulan, Nina Martiana (2019), penelitiannya teknologi sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.(Ningtiyas et al., 2019; Nugroho, 2018) Menurut Akhmad Saebani, dan Anita Muliawati (2016) dan Ella Wahyu Ningtiyas, Diah Probowulan, Nina Martiana (2019) kemampuan pemakai tidak signifikan, sedangkan Menurut Agustinus Agung Nugroho, Dewi Saptantinah Puji Astuti, dan Djoko Kristianto berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.(Muliawati, 2016; Ningtiyas et al., 2019; Nugroho, 2018) Menurut Trimah, M. Elvan Kaukab, Romadhon (2020) dan Wijaya Eka S, Bagus Kusuma Ardi, Sutono (2019) dalam

penelitiannya dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. (Sistem et al., 2019; Trimah et al., 2020)

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah teknik kemampuan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh teknik kemampuan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi yang sebenarnya dan menambah wawasan pengetahuan dalam bidang sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menggambarkan dengan jelas tentang kinerja sistem akuntansi dan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja staf atau karyawan.

### 3. Bagi Pembaca

Menambah wawasan mengenai sistem informasi akuntansi dan referensi penelitian dimasa yang akan datang serta sebagai penyempurnaan dari penelitian – penelitian terdahulu.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penelitian ini disajikan dalam lima bab yang saling terkait, dan bab tersebut terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan gambaran tentang latar belakang yang mendasari pemikiran penelitian, masalah apa yang dapat dirumuskan, tujuan penelitian, manfaat yang ingin dicapai, dan sistem yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, uraian singkat tentang penelitian terdahulu secara teoritis yang terdapat kaitannya dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran, hipotesis, sumber, dan referensi melalui media lain.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang batasan penelitian, populasi dan sampel data, variabel penelitian, dan metode analisis data yang akan digunakan untuk memberikan jawaban terkait permasalahan yang diteliti.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini mencakup gambaran umum subjek penelitian serta analisis data, termasuk analisis deskriptif dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian yang dianalisis.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merangkum hasil penelitian yang meliputi tanggapan terhadap rumusan masalah dan verifikasi hipotesis, keterbatasan penelitian, dan saran kepada pihak terkait dan peneliti selanjutnya.